

Program MBKM Dalam Upaya Pemetaan Potensi dan Pengembangan Desa Panundaan

MBKM Program in Efforts to Mapping the Potential and Development of Panundaan Village

Meilani Purwanti¹, Rul Fahmi², Amyra Syalsabila³, Dini Dianti⁴, Putri Marsela⁵, Aqiel Miftah Farraz⁶.

^{1,2,3,4,5,6}. Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,
Narahubung: Meilani Purwanti, email: meilanipurwanti@digitechuniversity.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:
Diajukan: 02/01/2025
Diterima: 05/01/2025
Diterbitkan: 31/03/2025

Kata Kunci:
Desa Panundaan
MBKM
Literasi Keuangan
Peta Potensi
UMKM

Keywords:
Panundaan Village
MBKM
Financial Literacy
Potential Map
MSME

This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

<https://doi.org/10.1016/digiaction>

e – ISSN: 3063-9336

p – ISSN: xxxx-xxxx

A B S T R A K

Desa Panundaan yang berada di Kecamatan Ciwidey adalah desa wisata yang mempunyai keunggulan di sektor pertanian, kesenian, UMKM, peternakan, dan tempat wisata. Namun, tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan desa ini meliputi rendahnya literasi keuangan yang sehat di masyarakat, motivasi kerja karyawan di UMKM rendah, dan kurangnya promosi potensi desa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan desa melalui sosialisasi literasi keuangan, penerapan penilaian karyawan untuk mendorong motivasi kerja, dan penggunaan peta potensi desa sebagai alat promosi potensi desa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif seperti pengumpulan data lewat wawancara, observasi, dan analisis dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan setelah dilakukan sosialisasi literasi keuangan masyarakat menjadi sadar pentingnya mengatur keuangan dengan baik dan pada remaja menerapkan metode 50%, 30%, 20% dalam mengatur keuangan mereka. Selain itu penggunaan peta potensi berhasil mengenalkan potensi desa kepada masyarakat luas dan paling utama adalah wisatawan. Di sektor UMKM terlihat peningkatan motivasi karyawan yang cukup baik setelah diterapkannya strategi penilaian karyawan.

A B S T R A C T

Panundaan Village which is in Ciwidey District is a tourist village that has advantages in the agricultural, arts, MSME, livestock and tourist attractions sectors. However, the challenges faced in improving this village include low levels of healthy financial literacy in the community, low work motivation of employees in MSMEs, and a lack of promotion of village potential. This research aims to analyze village development strategies through socializing financial literacy, implementing employee assessments to encourage work motivation, and using village potential maps as a tool for promoting village potential. This research uses qualitative methods such as data collection through interviews, observation and documentation analysis. The research results show that after the financial literacy outreach was carried out, the community became aware of the importance of managing finances well and teenagers applied the 50%, 30%, 20% method in managing their finances. Apart from that, the use of potential maps has succeeded in introducing village potential to the wider community and most importantly tourists. In the MSME sector, there has been a fairly good increase in employee motivation after implementing employee assessment strategies.

©2025 DigiAction, All rights reserved.

1. Pendahuluan

Desa Panundaan yang terletak di kecamatan ciwidey memiliki potensi ekonomi yang besar, desa ini memiliki potensi di sektor wisata, pertanian, dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Namun, Desa Panundaan masih memiliki kekurangan dalam mengembangkan perekonomian desa. Salah satu permasalahannya adalah rendahnya literasi keuangan masyarakat yang menghambat pengelolaan keuangan yang sehat, baik dalam rumah tangga maupun usaha. Menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2024 yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat literasi keuangan pada remaja usia 15-17 tahun hanya mencapai 51,7%, jauh lebih rendah dibandingkan kelompok usia lainnya (Hatmoko, 2024).

Promosi tempat potensi desa pun masih belum maksimal sehingga daya tarik wisatawan tergolong rendah dan masyarakat kurang sadar akan potensi desa. Faktor lainnya adalah kurangnya motivasi kerja di UMKM yang menghambat kemajuan dan kurangnya daya saing di pasar yang lebih luas. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pemberian penyuluhan dan pemahaman tentang motivasi kerja, baik intrinsik maupun ekstrinsik, dapat meningkatkan kinerja karyawan dan UMKM secara keseluruhan (Beta Oki Baliartati, 2022).

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan strategi yang pas untuk meningkatkan potensi desa melalui sosialisasi literasi keuangan bagi masyarakat, penggunaan alat bantu visual seperti peta potensi desa, dan penerapan strategi penilaian karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat literasi keuangan pada masyarakat, mengenalkan potensi desa, serta merumuskan strategi untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan di UMKM. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan Desa Panundaan dapat mengoptimalkan potensi dan menghadapi masalah dengan strategi yang lebih terarah dan berkelanjutan.

2. Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ini menggunakan tiga metode pelaksanaan yaitu pendidikan masyarakat, difusi iptek, dan advokasi yang berfokus pada pengembangan masyarakat Desa Panundaan.

- a) **Pendidikan Masyarakat**, adalah kegiatan penyuluhan literasi keuangan di kalangan remaja desa Panundaan, dimana tim pengabdian dan dosen sebagai narasumber menyampaikan informasi mengenai pentingnya mengelola keuangan. Penyuluhan dilakukan dengan menggunakan materi yang relevan dan pendekatan interaktif, untuk memastikan pesan yang di sampaikan mudah diterima para remaja.
- b) **Difusi Ipteks**, yaitu berupa pemetaan desa atau pembuatan alat bantu visual berupa peta potensi desa yang informatif untuk Masyarakat dan wisatawan.
- c) **Advokasi**, digunakan untuk kegiatan penguatan UMKM Saluyu Desa Panundaan yakni mendampingi pelaku UMKM dalam merancang strategi bisnis yang lebih baik untuk meningkatkan daya saing usaha.

Tempat pelaksanaan MBKM ini adalah di Desa Panundaan, Kecamatan Ciwidey, Kabupaten Bandung yang di selenggarakan mulai tanggal 1 Desember 2024 hingga 31 Januari 2025. Sasaran kegiatan ini adalah remaja Desa Panundaan, UMKM saluyu dan masyarakat Desa Panundaan. Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat diukur melalui partisipasi aktif dari remaja dalam kegiatan penyuluhan, peningkatan pemahaman literasi keuangan di kalangan remaja, serta perubahan perilaku yang positif. Meningkatnya motivasi dan kinerja pelaku UMKM yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di lapangan. Pemanfaatan peta potensi desa oleh masyarakat dan wisatawan sebagai sarana untuk mengakses informasi yang berkaitan dengan sumber daya desa. Metode evaluasi dilakukan dengan pendekatan kualitatif melalui pengumpulan data lewat wawancara, observasi, dan analisis dokumentasi.

Penelitian ini berdasarkan hasil observasi MBKM di Desa Panundaan yang mana program kerja yang dilakukan ini untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang literasi keuangan, motivasi kerja, dan promosi potensi wilayah desa. Tujuannya untuk menganalisis tingkat literasi keuangan remaja dan faktor-faktor yang memengaruhinya, mengetahui tingkat motivasi kerja pelaku UMKM serta dampaknya terhadap kinerja produktivitas usaha dan mengembangkan alat bantu visual berupa denah dan peta

wilayah Desa Panundaan yang efektif untuk memperkenalkan potensi desa kepada masyarakat luas. Detail kegiatan dapat dilihat dari tabel 1

Tabel 1 Jadwal Pelaksanaan

Rician Kegiatan	Desember				Januari			
	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan & Promosi Kampus	■							
Posyandu & Belajar Bersama		■						
Studi Komparatif Desa			■					
Survey Potensi & Buat Peta				■				
Perpisahan Posko					■			
Penyuluhan Literasi Keuangan						■		
Penyuluhan UMKM							■	
Penutupan								■

3. Hasil dan Pembahasan

Pengembangan di Desa Panundaan ini dilakukan dengan berbagai macam upaya seperti penyuluhan literasi keuangan pada remaja, penyuluhan untuk memberikan motivasi kerja pada karyawan UMKM, dan pembuatan peta potensi desa.

3.1 Tingkat Literasi Keuangan pada Remaja di desa Panundaan

Kegiatan Literasi Keuangan dimulai pada tanggal 10 Januari 2025 pada pukul 13.00 WIB. Acara ini menghadirkan dosen sebagai pembicara utama, diikuti oleh panitia kegiatan MBKM Digitech sebagai pembicara kedua. Kegiatan ini juga dihadiri oleh perangkat desa serta remaja Karang Taruna, yang menjadi sasaran utama dalam sosialisasi ini. Berdasarkan hasil observasi sebelum kegiatan berlangsung, ditemukan bahwa tingkat pemahaman keuangan pada remaja di Desa Panundaan masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kebiasaan pengeluaran yang lebih besar dibanding pemasukan, kurangnya pemahaman dalam mengelola keuangan yang sehat, minimnya pengetahuan tentang investasi, serta tidak adanya edukasi keuangan formal di sekolah. Melalui sosialisasi ini, para peserta mendapatkan wawasan baru mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Mereka mulai menyadari pentingnya membatasi pembelian barang yang kurang bermanfaat, memahami urgensi investasi dan menabung untuk jangka panjang, serta mengadopsi metode pengelolaan keuangan yang lebih efektif, seperti prinsip 50%, 30%, dan 20%.



Gambar 3.1 Literasi Keuangan pada Remaja

3.1 Motivasi Kerja pada Karyawan UMKM Saluyu

Sebagai bagian dari kegiatan penguatan UMKM di Desa Panundaan, mahasiswa MBKM memberikan saran terkait Manajemen sumber Daya Manusia, khususnya penilaian kinerja. Diskusi santai dengan ketua UMKM Saluyu mengungkap beberapa kendala yang dihadapi, terutama dalam evaluasi kinerja karyawan. Melalui penerapan sistem penghargaan, hasil wawancara menunjukkan bahwa motivasi kerja karyawan meningkat. Mereka lebih mendorong untuk meningkatkan kinerja demi hasil yang lebih optimal. Jika metode yang disarankan diterapkan secara konsisten, kendala dalam manajemen SDM dapat berkurang, sehingga operasional UMKM berjalan lebih efisien sesuai standar yang diterapkan.



Gambar 3.2 Penyuluhan Motivasi Kerja UMKM Saluyu

3.3 Penggunaan Denah dan Peta Wilayah desa Panundaan

Sebagai upaya memperkenalkan potensi desa, kegiatan ini mencakup pemetaan wilayah dengan membuat denah dan peta desa Panundaan. Peta ini memuat informasi tentang UMKM, pertanian, peternakan, tempat wisata, serta fasilitas desa lainnya. Penerapan peta ini mendapat respon positif, membantu warga mengenali potensi yang dapat dikembangkan. Selain itu, peta ini juga berfungsi sebagai alat promosi bagi wisatawan yang ingin mengenal Desa Panundaan lebih jauh.



Gambar 3.3 Peta Potensi Desa

4. Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan pada remaja di Desa Panundaan masih tergolong rendah, dan penyebab utamanya adalah kurangnya pemahaman tentang keuangan yang sehat dan terbatasnya pengetahuan dalam mengelola keuangan. Namun, setelah dilakukan sosialisasi literasi keuangan, para remaja menjadi sadar dan peduli terhadap pengelolaan keuangan, meskipun masih perlu edukasi yang lebih dalam dan berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa karyawan di UMKM Saluyu memiliki motivasi kerja yang rendah, sehingga penerapan sistem pemberian hadiah mampu meningkatkan motivasi kepada semua

karyawan agar meningkatkan motivasi kerja. Untuk mendukung dalam memperkenalkan potensi desa peta wilayah Desa Panundaan sudah diterapkan. Hasil dari penerapan peta tersebut mendapatkan respon yang baik dari masyarakat. Masyarakat jadi terbantu untuk mengetahui potensi apa saja yang ada di desa untuk dikembangkan lebih lanjut. Serta peta ini juga bermanfaat untuk wisatawan yang ingin lebih tau tentang Desa Panundaan. Dari penelitian ini, kami menyarankan untuk adanya program literasi keuangan lebih lanjut, penerapan penilaian karyawan di UMKM untuk mendorong motivasi karyawan, serta optimalisasi peta wilayah lebih luas seperti diterapkan pada sosial media untuk meningkatkan jangkauan promosi Desa Panundaan.

5. Ucapan Terimakasih

Terima kasih pada semua pihak yang telah membantu dalam proses kegiatan hingga terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih pada Rektor Universitas Teknologi Digital, Ketua Program Studi Manajemen S1, Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Desa Panundaan beserta jajarannya, dan seluruh masyarakat Desa Panundaan yang telah berperan penting dalam kegiatan ini.

6. Referensi

- Beta Oki Baliartati, B. N. (2022). PENYULUHAN PENINGKATAN MOTIVASI KERJA UMKM PADA UMKM BINAAN YAYASAN INSAN PALMA SEJAHTERA DI PALMERAH-JAKARTA BARAT. *Jurnal Akal Abdimas dan Kearifan Lokal*, 10.
- Hatmoko, P. G. (2024, Oktober 23). *ICDX GROUP*. Retrieved from [icdx.co.id: https://www.icdx.co.id/news-detail/press-release/tingkat-literasi-keuangan-di-usia-remaja-hanya-51-7-icdx-upayakan-literasi-sejak-dini](https://www.icdx.co.id/news-detail/press-release/tingkat-literasi-keuangan-di-usia-remaja-hanya-51-7-icdx-upayakan-literasi-sejak-dini)